

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan tentang upaya meningkatkan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 (Model) Lubuk Linggau, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya meningkatkan akhlak peserta didik terhadap siswa kelas XI di MAN 1 (Model) Lubuk Linggau dilakukan melalui beberapa kegiatan baik itu yang bersifat rutin seperti membiasakan membaca al-qur'an dalam 15 menit pertama ketika bel masuk berbunyi, sholat duha berjamaah dan lain sebagainya maupun yang bersifat incidental atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada waktu tertentu, semisal penyaluran minat dan bakat siswa dalam kegiatan muhadhoroh, hadroh, tilawatil qur'an dan menghafal al-qur'an. Dari analisis data ini ditemukan bahwa program-program yang dilakukan secara rutin ini cukup memberikan efek tersendiri dalam meningkatkan baik itu kedisiplinan peserta didik sendiri dalam hal waktu dengan tidak terlambat dalam mengikuti kegiatan yang diadakan, maupun dari akhlak siswa, semisal bersalaman ketika masuk dan pulang dari sekolah, mengucapkan salam ketika bersapa dan yang lainnya.
2. Selain itu dari data yang ditemukan juga dalam penelitian ini bahwa dalam upaya meningkatkan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler

ini perlu adanya sebuah langkah yang diterapkan diantaranya melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus atau rutin, kemudian memberikan teladan yang ditampilkan oleh para pengajar terhadap siswa serta juga ikut aktif dalam proses pengawasan disetiap kegiatan yang dilaksanakan dan juga memberikan teguran dan sanksi terhadap siswa yang melakukan pelanggaran.

3. Dan dibagian terakhir terkait mengenai faktor pendukung dan penghambat dari proses pelaksanaan kegiatan ini sendiri yaitu, adanya cakupan visi dan misi yang sinergi dari madrasah terhadap output dari setiap kegiatan yang dilakukan, fasilitas yang sudah memadai, hal ini yang merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam kegiatan ini. Sedangkan faktor penghambatnya, hal yang paling berpengaruh ialah pengondisian siswa yang ikut dalam banyak program minat dan bakat yang ada di sekolah yang mengakibatkan seringnya tabrakkan kegiatan. Selain itu juga, hal yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan ini ialah alokasi waktu yang sangat terbatas.

B. Implikasi

Kesimpulan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, maka dapat dikemukakan dalam dua hal, yakni implikasi teoritis dan praktis.

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki dampak yang cukup

besar terhadap peningkatan akhlak peserta didik di MAN 1 (Model) Lubuk Linggau.

Kegiatan yang bersifat menggali dan mengapresiasi pada kemampuan siswa yang beragama jika diberikan wadah yang tepat dan dibina secara konsisten dan terprogram pasti akan menghasilkan sebuah capaian yang maksimal.

Dari sisi minat dan bakat peserta didik akan terarah dan lebih terpusat dalam suatu tatanan yang akan membentuk karakter yang khas, religius dan berkesinambungan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan terhadap para guru dan pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah terutama terhadap Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

- a. Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang telah dijalankan dan dikembangkan di sekolah ini hendaknya terus tetap dipertahankan, bahkan ditingkatkan dengan hal-hal inovasi terbaru dari kreativitas sumber daya manusia yang ada dan tetap mengacu pada hal yang dapat menunjang proses peningkatan akhlak peserta didik.
- b. Perlu adanya evaluasi yang dilakukan disetiap sebuah kegiatan guna mendapatkan ide-ide baru serta masukan dan saran tentang dari apa yang terlaksana. Upaya maksimal yang sudah dikembangkan oleh

pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan akhlak peserta didik perlu terobosan kekinian agar semakin membudaya dan melekat dalam kultur religi masyarakat yang ada dan kesannya tidak kolot atau ketinggalan zaman.

- c. Dukungan dan dorongan orang tua, guru dan sekolah dalam bentuk partisipasi aktif disetiap kegiatan yang berjalan hendaknya tetap sejalan dan terbuka satu sama lainnya, terkhusus dalam masalah keteladanan atau memberi contoh dalam bersikap dalam sehari-hari serta ikut aktif dalam proses pengawasan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

C. Saran

Seperti yang telah dipaparkan dibagian fokus penelitian, tujuan serta manfaat penelitian ini dan mempertimbangkan dari hasil penemuan data di atas, maka penulis memberikan saran atau rekomendasi kepada lembaga terkait sebagai bahan masukan agar kedepan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dalam upaya meningkatkan akhlak peserta didik semakin berkembang dan tetap maju :

1. Bagi pembina kegiatan

Diharapkan mampu membimbing dan membina akhlak siswa agar dapat terus meningkatkan dan menegakkan serta juga memaksimalkan pelaksanaan kegiatan tersebut dengan tetap mengajak anak-anak kepada hal yang membawa mereka pada suatu pembiasaan, memberikan contoh

terbaik bagi mereka dalam keseharian, dan tidak lupa untuk ikut dalam pengontrolan serta menerapkan program-program yang bervariasi sesuai minat dan kebutuhan peserta didik.

2. Bagi pengurus Rohis

Kepada semua kepengurusan didalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini jangan pernah lelah dan berhenti untuk menjalankan program yang ada, tetap solid antar kepengurusan, munculkan ide-ide kreatif dalam menangani kurangnya minat siswa dalam partisipasi dan bersusaha bertanggung jawab terhadap amanah yang telah dilimpahkan.

3. Bagi siswa

Untuk segenap para siswa diharapkan untuk selalu siap dan pro aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah terprogram dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin, memanfaatkan fasilitas yang ada, menjalin komunikasi yang baik diantara siswa, pengurus dan pembina kegiatan dan senantiasa mentaati peraturan yang ada yang akhirnya diharapkan mampu berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, bahkan terus melekat dan tertanam didalam diri seorang siswa hingga di masa depan.